

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA MAKALAH KARYA SISWA KELAS XI SMAN 1 CIAWI TASIKMALAYA TAHUN AJARAN 2019/2020

Maisya Ahmad¹, Asep Nurjamin², Iin Indriyani³

Surel: ahmadmaisya0@gmail.com¹, asep5nurjamin@institutpendidikan.ac.id²,
iinindriyani@institutpendidikan.ac.id³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Institut Pendidikan Indonesia Garut

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Makalah Karya Siswa Kelas XI SMAN 1 Ciawi Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020”. Adapun masalah yang melatarbelakangi penelitian ini mengenai penulisan makalah siswa yang masih terdapat kesalahan-kesalahan mengenai tata penulisannya, kesalahan tersebut mencakup kesalahan penggunaan ejaan seperti penulisan huruf, penulisan kata dan . Hal ini penulis sadari ketika penulis melaksanakan PPL dan membaca makalah hasil karya siswa SMA dengan penulisan yang tidak sesuai dengan penggunaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan ketepatan penulisan huruf, pemilihan kata dan penggunaan tanda baca. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sepuluh makalah karya siswa kelas XI SMAN 1 Ciawi Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Adapun yang menjadi data dalam penelitian ini adalah penggunaan PUEBI penulisan yang memiliki kesalahan dalam penggunaannya. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang langsung diambil dari sumbernya yaitu dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu 91 ketidaktepatan dari sepuluh makalah karya siswa kelas XI SMAN 1 Ciawi Tasikmalaya. Ketidaktepatan tersebut di antaranya: (1) ketidaktepatan penggunaan Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan terdapat 91 buah dari sepuluh makalah. Simpulannya, ketidaktepatan penggunaan yang paling dominan terjadi pada penggunaan PUEBI yaitu penggunaan huruf miring, dengan jumlah 32 buah.

Kata kunci : kesalahan berbahasa, makalah, karya tulis ilmiah, PUEBI.

ABSTRACT

This research is entitled " **Analisis Kesalahan Berbahasa pada Makalah Karya Siswa Kelas XI SMAN 1 Ciawi Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020**". The problem behind this research regarding student papers is that there are still errors regarding grammar, these errors include errors in the use of letters, using words and . The authors realized this when the author carried out PPL and read papers made by high school students that were not in accordance with the new general usage of Indonesian spelling. The purpose of this study, namely to describe the accuracy of letters, choice of words and use of punctuation marks. The method used in this research is descriptive method. Sources of data used in this study were ten papers by class XI students of SMAN 1 Ciawi Tasikmalaya in the 2019/2020 academic year. The data in this study is the use of PUEBI which has errors in its use. The technique of using data uses primary data which is taken directly from the source, namely documentation. The data analysis technique used qualitative analysis. The results of the research were obtained by means of 91 inaccuracies from ten papers written by class XI students of SMAN 1 Ciawi Tasikmalaya. These inaccuracies include: (1) the inaccuracies in the use of the General Guidelines for Improved Spelling in 91 out of ten papers. In

conclusion, the most dominant use inaccuracy in the use of PUEBI is the use of italics, with a total of 32 pieces.

Keywords : **language error, papers, scientific papers, PUEBI.**

PENDAHULUAN

Kesalahan berbahasa merupakan hal mendasar yang pasti terjadi pada kehidupan sehari-hari. Karena manusia tidak dapat belajar bahasa tanpa berbuat kesalahan. Justru dari kesalahan tersebutlah bahasa terus berkembang seiring berjalannya waktu. kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia hal tersebut penulis simpulkan berdasarkan pemaparan menurut Setyawati (2017, hlm.13).

Kesalahan berbahasa terkait dengan sikap bahasa masyarakat. Sikap di sini terkait keinginan masyarakat dalam menggunakan dan mempelajari kaidah kebahasaan. Bila masyarakat memiliki sikap yang positif tentu menginginkan penggunaan kaidah yang tepat dan keinginan menggunakannya (Hasanah 2016, hlm. 302).

Penulis menganalisis kesalahan berbahasa ini dengan teori Ellis dalam Tarigan (2011, hlm.70) yaitu analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu prosedur yang digunakan oleh peneliti maupun guru yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu.

Ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa yang telah penulis rangkum berdasarkan Setyawati (2017, hlm 14) antara lain: bagian pertama yaitu terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Kedua, kurangnya pemahaman bahasa yang dipakainya atau bisa disimpulkan sebagai kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari. Ketiga, pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna.

Banyak kesalahan berbahasa pada makalah atau karya ilmiah. Makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif. Makalah biasanya disajikan dalam sebuah seminar atau dipresentasikan di kelas. Dapat diartikan juga sebagai karya ilmiah siswa mengenai suatu topik tertentu yang tercakup dalam ruang lingkup suatu pembelajaran. Makalah siswa

umumnya merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan suatu tugas, baik berupa tugas yang bersifat teori maupun hasil laporan kegiatan lapangan seperti laporan hasil observasi.

Karya tulis ilmiah merupakan suatu tulisan yang membahas suatu permasalahan. Menurut KBBI, karya tulis ilmiah terdiri dari dua kata yaitu karya dan tulis, yang artinya karya adalah suatu pekerjaan, hasil perbuatan, buatan, ciptaan. Sedangkan tulis adalah huruf atau angka yang dibuat dengan pena (pensil, cat dan lain sebagainya), bersurat (yang sudah disetujui), yang ada tulisannya. Seperti yang dikemukakan oleh LIPI (2012, hlm. 2), karya tulis ilmiah yang selanjutnya disingkat KTI adalah tulisan hasil litbang dan/atau tinjauan, ulasan (review), kajian, dan pemikiran sistematis yang dituangkan oleh perseorangan atau kelompok yang memenuhi kaidah ilmiah.

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia ini terdiri atas lima bab, yaitu pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca (PUEBI, 2017, hlm. 13).

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia atau PUEBI lahir pada 26 November 2015 berdasarkan ketetapan dari Menteri Pendidikan, Dr. Anis Baswedan tentang pergantian nama Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menjadi Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Ketetapan tersebut tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI Nomor 50 Tahun 2015 Pasal 1-3. Sejak saat itu hingga sekarang, ejaan tersebut berlaku sebagai kaidah penulisan bahasa Indonesia.

Studi atau analisis kesalahan berbahasa dalam kaitannya dengan pengajaran bahasa sangat fungsional. Dengan analisis tersebut dapat diungkapkan berbagai hal mengenai kesalahan bahasa yang dibuat siswa. Hal itu dapat digunakan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki dan menyempurnakan pengajaran bahasa. Untuk itu, dalam penelitian ini dibahas mengenai kemampuan mengenai kesalahan berbahasa di dalam penulisan karya tulis ilmiah, makalah dengan menggunakan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada sekolah tersebut.

Hal ini perlu dilakukan, mengapa? Menurut Nurwahidah,dkk. (2018, hlm. 2) Kesalahan penggunaan ejaan terjadi karena ketidaktahuan masyarakat terkait penggunaan kaidah kebahasaan. Maka, di tingkat sekolah peneliti ingin mengetahui sejauh mana siswa mengetahui dan menguasai kaidah kebahasaan, khususnya ejaan dalam PUEBI.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif, karena data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data yang sebenarnya. Selain itu, data dalam penelitian ini merupakan data yang digunakan pada masa sekarang sesuai periode tahun ajaran 2019/2020. Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif ini, penulis akan menggambarkan sebuah kenyataan dari data yang akurat. Data tersebut akan dianalisis sesuai dengan permasalahan yang disebutkan dalam rumusan masalah yaitu penggunaan PUEBI.

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 4 di SMAN 1 Ciawi tahun ajaran 2019/2020 berjumlah sepuluh siswa yang merupakan siswa peringkat satu sampai sepuluh dari populasi 36 siswa.

Ada dua hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini, yaitu siswa masih belum mengenal penulisan karya tulis ilmiah yang baik. Dan hipotesis alternatifnya (H_a) yaitu siswa sudah mengenal penulisan karya tulis ilmiah yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penggunaan PUEBI

Analisis penggunaan PUEBI ini meliputi jenis-jenis yang termasuk kedalam PUEBI, yaitu: kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, dan tanda baca. Analisis dilakukan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Berikut ini analisis yang dilakukan pada data makalah siswa.

1. Analisis Kesalahan Pemakaian Huruf

Kesalahan umum dalam pemakaian huruf adalah kesalahan pemakaian huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Kesalahan pemakaian huruf yang terdapat pada makalah siswa kelas XI SMAN 1 Ciawi Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

a. Pemakaian Huruf Kapital

Tabel 1
Kesalahan Pemakaian Huruf pada Makalah Siswa kelas XISMAN 1 Ciawi
Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Kode Makalah	Jenis Kesalahan		
		Huruf Kapital	Huruf Miring	Huruf Tebal
1.	MS-01	-	1	-
2.	MS-02	1	10	-
3.	MS-03	1	1	-

4.	MS-04	4	-	-
5.	MS-05	-	-	-
6.	MS-06	2	1	-
7.	MS-07	-	6	-
8.	MS-08	2	1	-
9.	MS-09	-	7	-
10.	MS-10	4	5	-
Jumlah		14	32	-
Keseluruhan		46		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan pemakaian huruf 46 kesalahan dari 10 makalah. Jumlah kesalahan pemakaian huruf di antaranya: pertama, terdapat 14 kesalahan pemakaian huruf kapital, yaitu MS-02 1 kesalahan, MS-03 1 kesalahan, MS-04 4 kesalahan, MS-06 2 kesalahan, MS-08 2 kesalahan, dan MS-10 4 kesalahan. Kedua, terdapat 32 kesalahan pemakaian huruf miring, yaitu MS-01 1 kesalahan, MS-02 10 kesalahan, MS-03 1 kesalahan, MS-06 1 kesalahan, MS-07 6 kesalahan, MS-08 1 kesalahan, MS-09 7 kesalahan dan MS-10 5 kesalahan.

Dari seluruh analisis pemakaian huruf, yang terdapat banyak kesalahan adalah kesalahan pemakaian huruf miring. Terdapat 32 kesalahan pemakaian huruf miring yang terjadi di dalam penulisan makalah siswa. Kesalahan pemakaian huruf miring, terjadi karena banyaknya bahasa asing yang penulisannya tidak menggunakan huruf miring.

b. Analisis Kesalahan Penulisan Kata

Tabel 2
Kesalahan Penulisan Kata pada Makalah Siswa kelas XI SMAN 1 Ciawi
Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Kode Makalah	Jenis Kesalahan						
		Kata Dasar	Kata Berimbuhan	Kata Ulang	Kata Majemuk	Kata Ganti	Kata Depan	Partikel
1.	MS-01	-	-	-	-	-	1	-
2.	MS-02	-	-	-	-	-	-	-
3.	MS-03	-	-	-	-	-	-	-
4.	MS-04	-	-	-	-	-	2	-
5.	MS-05	-	-	-	-	-	-	-
6.	MS-06	-	-	-	-	-	-	-
7.	MS-07	-	-	-	-	18	7	3
8.	MS-08	-	-	-	-	-	-	-
9.	MS-09	-	-	-	-	-	-	-
10.	MS-10	-	-	-	-	-	-	-

Jumlah					18	10	3
Keseluruhan	31						

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan penulisan kata terdapat 31 kesalahan dari 10 makalah karya siswa. Jumlah penulisan kata di antaranya: Pertama, terdapat 18 kesalahan pada kata ganti N-nya, yaitu MS-07 18 kesalahan. Kedua, terdapat 10 kesalahan pada kata depan di, yaitu MS-01 1 kesalahan, MS-04 2 kesalahan dan MS-07 7 kesalahan. Ketiga, terdapat 3 kesalahan pada penulisan partikel pun, yaitu MS-07 3 kesalahan.

Dari seluruh analisis penulisan kata, yang terdapat banyak kesalahan adalah penulisan kata ganti N-nya. Terdapat dua kesalahan penulisan kata depan di dalam penulisan makalah. Kesalahan penulisan kata terjadi karena kata depan di dituliskan serangkai dengan kata yang mengikutinya, contohnya diatas. Seharusnya, penulisannya tidak diserangkaikan yaitu di atas.

c. Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Tabel 3
Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Makalah Siswa kelas XI SMAN 1 Ciawo Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Kode Makalah	Jenis Kesalahan														
		.	,	;	:	—	-	...	?	!	()	[]	” ”	’ ’	/	’
1.	MS-01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	MS-02	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	MS-03	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	MS-04	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	MS-05	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	MS-06	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	MS-07	-	-	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	MS-08	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	MS-09	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	MS-10	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah					13	1									

Keseluruhan	14
-------------	----

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan pemakaian tanda baca terdapat 14 kesalahan dari 10 makalah. Kesalahan pemakaian tanda baca yang terdapat pada makalah siswa, yaitu tanda baca pisah dan tanda hubung. Jumlah pemakaian tanda baca di antaranya: pertama, terdapat 13 kesalahan pada tanda baca pisah, yaitu MS-05 1 buah, MS-06 2 buah, MS-07 2 buah, MS-09 7 buah dan MS-10 1 buah. Kedua, terdapat 1 kesalahan pada tanda baca hubung, yaitu MS-07 1 buah.

Dari seluruh analisis penggunaan tanda baca, yang terdapat banyak kesalahan adalah kesalahan penggunaan tanda pisah (—) . Terdapat 13 kesalahan penggunaan tanda pisah (—) yang terjadi di dalam penulisan makalah karya siswa. Kesalahan penggunaan tanda pisah (—) terjadi karena siswa saat menulis makalah banyak kekeliruan pada saat menempatkan tanda pisah (—) yang hampir sama bentuknya dengan kata hubung (-).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sepuluh makalah karya siswa kelas XI SMAN 1 Ciawi Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, dapat ditarik dua simpulan di bawah ini.

Pertama, ditemukan kesalahan penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebanyak 91 buah, yaitu terdapat 46 buah dalam pemakaian huruf, 31 buah dalam penulisan kata, dan 14 buah dalam penggunaan tanda baca. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa siswa masih belum mengenal penulisan karya tulis ilmiah yang baik. Ejaan merupakan hal dasar yang seharusnya dikuasai terutama bagi siswa kelas XI, karena sebentar lagi mereka memasuki jenjang berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, N. (2015). "Sikap Positif terhadap Bahasa Indonesia pada Layanan Niaga Sebagai Upaya Pemertahanan Bahasa." *Prosiding Seminar Nasional Peran Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)*.
- Nurwahidah, L S, dkk. (2018). "Pelatihan Penulisan Surat Resmi dengan Konsep Andragogi pada Aparatur Desa di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut Tahun 2018." *Jurnal Pakemas IPI Garut*. Tersedia pada: <https://ejournals.institutpendidikan.ac.id/index.php/PEKEMAS/article/download/11/13>. Vol. 1, No 1 – 2018
- Setyawati, Nanik. (2017). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Tim Penyusun. (2017). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.